



Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Vale Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat

Musdalifah Djamaluddin¹, Andi Agustang², Andi Muhammad Idkhan³, Rifdan⁴

¹Program Studi Doktor Administrasi Publik, Universitas Negeri Makassar.

²Program Studi Doktor Sosiologi, Universitas Negeri Makassar.

³Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar.

⁴Program Studi Doktor Administrasi Publik, Universitas Negeri Makassar.

Email: andiagust63@gmail.com, amuhidkhan@unm.ac.id, rifdanunm@gmail.com

Abstrak

Implementasi adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Vale Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan CSR yang berkelanjutan diharapkan mampu memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Selain itu, CSR juga memberikan keuntungan kepada masyarakat, terutama masyarakat lokal yang terdampak langsung oleh kegiatan bisnis perusahaan, keuntungan bagi masyarakat bisa berupa peningkatan taraf hidup yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: Pengaruh, Implementasi, Corporate Social Responsibility.

PENDAHULUAN

Implementasi program-program CSR dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan periodik. Kegiatan yang dilakukan senantiasa mengedepankan persoalan-persoalan vital yang dihadapi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraannya. Corporate Social Responsibility Goal merupakan tujuan kepedulian sosial perusahaan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam komunitas sosial masyarakat. Karena, keberadaan sebuah perusahaan tidak

dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dari masyarakat.

Corporate social issue akan terus berkembang seiring dengan dinamika yang terjadi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. isu-isu sosial tersebut berkembang sebagai wujud dari adanya perubahan dalam cara pandang hidup masyarakat yang harus direspon oleh perusahaan. Ketidakmampuan perusahaan dalam menangkap isu sosial yang berkembang di masyarakat



akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Wilayah Kabupaten Luwu Timur Sorowako di pulau Sulawesi Selatan Di Indonesia.

Implementasi program CSR (Corporate Relation Program) merupakan realisasi dan aktualisasi dari upaya perusahaan untuk terus dekat dengan masyarakat. Menurut Budimanta et al. (2008:24) CSR pada dasarnya merupakan suatu elemen yang penting dalam kerangka sustainability yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial budaya yang merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dengan stakeholders baik secara internal (pekerja, shareholder, dan penanaman modal), maupun eksternal (kelembagaan, pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain) PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale) merupakan perusahaan yang mendapat lisensi dari Pemerintah Indonesia untuk melakukan eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel. Sebagai kontraktor

tunggal Pemerintah Indonesia di areal Kontrak Karya (KK), memiliki hak eksklusif di beberapa wilayah yang telah ditentukan di Sulawesi untuk melakukan eksplorasi, pengembangan, penambangan, pengolahan, penimbunan, pengangkutan dan penjualan nikel maupun mineral lain terkait nikel yang terdapat di areal KK.

PT Vale berinduk pada Vale, perusahaan multitambang yang berpusat di Brasil. Vale merupakan pemimpin global dalam produksi bijih besi dan salah satu produsen nikel terbesar di dunia di dirikan pada bulan juli 1968. Di tahun 2014, PT Vale menjadi perusahaan pertama dan satu-satunya yang merampungkan amendemen Kontrak Karya (KK), sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Minerba tahun 2009. Dengan demikian, PT Vale telah memenuhi ketentuan undang-undang, dan menempatkan landasan regulasi yang stabil bagi masa depan Perseroan. Kini kami mengelola area Kontrak Karya seluas 118.439 hektar di Sorowako, Bahodopi (Sulawesi



Tengah), dan Pomalaa (Sulawesi Tenggara).

PT Vale mengoperasikan salah satu operasi tambang dan pengolahan nikel laterit terpadu terbesar di dunia yang berlokasi di dekat Sorowako di Pulau Sulawesi, Indonesia. Operasi bisnis kami terdiri dari penambangan dan pengolahan bijih menjadi produk nikel dalam matte, yaitu produk yang digunakan dalam pembuatan nikel rafinasi. Produksi kami pada tahun 2014 mencapai 78.726 ton nikel dalam matte. Ini merupakan produksi tertinggi yang pernah dicapai, melampaui rekor sebelumnya yaitu 76.727 ton pada tahun 2007. Dengan cadangan dan sumber daya nikel yang sangat baik, perusahaan menyediakan pasokan jangka panjang yang handal ke konsumen nikel hilir, khususnya di Jepang, negara tujuan pengapalan. Semua produksi nikel dalam matte kami terikat dalam penjualan kepada Vale Canada Limited (VCL) dan Sumitomo Metal Mining Co, Ltd (SMM), dimana perjanjian penjualan tersebut mengatur bahwa 80% dari produksi tahunan dibeli oleh VCL dan

20% lainnya oleh SMM berdasarkan formula harga LME.

Implementasi adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan. Syauckani (2004 : 295). Implementasi adalah proses untuk melaksanakan kebijakan tersebut ke dalam tindakan kebijakan politik dalam pembangunan Kebijakan administrasi dalam rangka meningkatkan program. (Harsono, 2002: 67). Mazmanian dan Sebastiar (Wahab, 2008: 68) Implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan. Browne dan Wildavsky (Nurdin dan Usman, 2003:7) mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Cleaves (Wahab 2008;187), yang secara tegas menyebutkan bahwa: Implementasi itu mencakup "Proses bergerak menuju



tujuan kebijakan dengan cara langkah administratif dan politik". Keberhasilan atau kegagalan implementasi sebagai demikian dapat dievaluasi dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan atau mengoperasionalkan program-program yang telah dirancang sebelumnya.

Sanka dan Clement (2002) dalam Rudito dan Famiola (2007) mendefinisikan CSR sebagai komitmen usaha untuk bertindak etis, beroperasi legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komuniti lokal dan masyarakat secara lebih luas. Secara umum, CSR dapat didefinisikan sebagai bentuk kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kemampuan manusia sebagai individu untuk beradaptasi dengan keadaan sosial yang ada, menikmati, memanfaatkan dan memelihara lingkungan hidup yang ada. Nancy (2005) *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen

perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan. Kesejahteraan Masyarakat adalah salah satu pendekatan yang harus menjadi prinsip utama bagi seluruh unit-unit pemerintahan maupun pihak korporasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan sosial (Ambaddar, 2008 dalam Maulana, 2009).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Vale Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di kabupaten luwu Timur tepatnya di perusahaan pt.vale sorowako dan masyarakat desa asuli kab.luwu timur. Waktu digunakan dalam penelitian ini selama 4 hari terhitung sejak tanggal 12 juli sampai 15 juli 2017. Metode yang digunakan dalam



penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat luwu timur sorowako , dan karyawan PT Vale. Pada penelitian ini peneliti menetapkan kuota sample sebanyak 50 responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat asuli dan karyawan PT. Vale, adapun dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder . Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Implementasi CSR PT.VALE terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Luwu Timur

Implementasi program CSR diarahkan pada tercapainya peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan serangkaian kegiatan sosial kemasyarakatan yang dicanangkan perusahaan mendapatkan apresiasi yang positif dari masyarakat. Berdasarkan

analisis statistik yang dilakukan dapat diketahui seberapa besar pengaruh CSR PT VALE terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur. Hasil analisis statistik tersebut dapat dituliskan pada persamaan berikut:

$$Y = 0,112 + 0,280X_1 + 0,179X_2 + 0,499 X_3$$

(3,86) (2,07) (5,99)

Keterangan:

Angka dalam kurung merupakan nilai t hitung

Berdasarkan pada hasil estimasi tersebut pengaruh CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat dapat dijelaskan oleh besarnya koefisien dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan X_3 .

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Goal* (Sasaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kesejahteraan Hidup

Berdasarkan pada temuan penelitian di atas dapat dijelaskan lagi bahwa program CSR perusahaan ditujukan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam komunitas sosial masyarakat. Hal ini penting, karena secara sebuah entitas bisnis keberadaan



sebuah korporat tidak dapat berdiri sendiri tanpa adanya dukungan dan suport dari masyarakat. Secara ekonomi, *filosofi profit maximizing* perusahaan tidak akan tercapai manakala produk yang dijual di pasar tidak laku. Dalam hal ini peran konsumen sebagai bagian dari komunitas masyarakat sangat penting dalam menunjang keberlangsungan perusahaan. Pada sisi lain juga dapat dijelaskan bahwa, keberadaan perusahaan di suatu lingkungan masyarakat akan terasa nyaman dan tenang dalam kegiatan operasionalnya manakala masyarakat sekitar perusahaan bersifat kooperatif dengan perusahaan. Oleh karena itulah peranan CSR perusahaan sangat penting manakala perusahaan masih tetap ingin menjalankan fungsi bisnisnya.

Menurut Susanto (2007: 26) perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yakni profit, lingkungan dan masyarakat. Dalam kaitannya dengan fungsi CSR korporat, ketiga hal tersebut

merupakan satu kesatuan aktifitas perusahaan yang dapat dilakukan secara simultan sesuai dengan kondisi sosio-kemasyarakatan yang berkembang. Dengan menjalankan tanggung jawab sosialnya perusahaan diharapkan tidak hanya mengejar keuntungannya saja, akan tetapi juga dapat memberikan kontribusinya yang arif dan bijaksana dalam peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat di sekitar perusahaan. Implementasi program-program CSR PT. VALE dilakukan sedemikian rupa secara sistematis, terstruktur dan periodik. Kegiatan yang dilakukan senantiasa mengedepankan persoalan-persoalan vital yang dihadapi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraannya, seperti bidang agama, ekonomi, pendidikan dan kesehatan. Berbagai kegiatan tersebut dapat dilaksanakan manakala perusahaan telah memiliki visi, misi, strategi kebijakan dan program yang jelas dan terarah dalam pelaksanaannya. Seperti telah diuraikan di atas visi CSR PT. VALE adalah mampu mewujudkan PT. VALE sebagai



perusahaan yang beroperasi secara excellent bertumpu kepada harmoni antara kepentingan bisnis, peningkatan kualitas sosial serta kelestarian lingkungan (triple bottom line). Tujuan ini dapat dicapai melalui berbagai upaya/langkah yang tersaji dalam rumusan misi CSR perusahaan, yakni: dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan entitas sosial-budaya, dapat meningkatkan kapasitas sosial yang sangat dibutuhkan bagi terbentuknya kemandirian masyarakat dan mengembangkan sumber daya alam dan lingkungan. Berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa *corporate social responsibility goal* PT.VALE dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat Batam. Hal ini terjadi karena secara konseptual program-program CSR perusahaan sudah diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan sosial seperti terungkap pada rumusan visi dan misi perusahaan. Berdasarkan tujuan-tujuan CSR

tersebut, implementasi kegiatan-kegiatan CSR perusahaan senantiasa akan mengikuti arah dari kepentingan perusahaan di tengah-tengah komunitas lingkungan hidup masyarakat. Tujuan-tujuan CSR tersebut seperti tujuan dalam kerangka tanggung jawab pendidikan, ekonomi, moral, filantropi (kedermawanan) dan tujuan dalam tanggung jawab hukum.

2. Pengaruh Corporate Social Issue (isu sosial) Terhadap Kesejahteraan Hidup

Isu-isu sosial akan terus berkembang seiring dengan dinamika yang terjadi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Isu-isu sosial tersebut berkembang sebagai wujud dari adanya perubahan dalam cara pandang hidup masyarakat yang harus segera direspon oleh perusahaan. Ekses dari ketidakmampuan perusahaan dalam menangkap isu sosial yang berkembang di masyarakat akan berdampak pada gesekan/bentrokan yang terjadi di tengah-tengah komunitas kehidupan sosial masyarakat. Apalagi dalam suasana krisis ekonomi dunia yang sedang terjadi, persoalan-persoalan



perburuhan, komunikasi pemerintah dan perusahaan, bahkan hubungan pekerja di dalam perusahaan sendiri akan dapat terganggu dari mencuatnya isu sosial dalam masyarakat.

Dalam hal ini menurut Giddens (dalam Budimanta et al., 2008:14) dampak dari globalisasi yang terjadi dewasa ini, tidak hanya mempunyai dimensi ekonomi saja akan tetapi juga mempunyai dimensi politik, teknologi dan budaya. Pemikiran tersebut juga akan mempengaruhi cara berfikir kalangan usahawan dalam memandang strategi usahanya. Korporat tidak lagi dipandang sebagai bagian luar dari masyarakat tetapi perusahaan sudah menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri.

Dari sinilah sebenarnya letak korporat dalam komunitas masyarakat yang heterogen. Berdasarkan pada temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa corporate social issue PT. VALE telah mampu meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini terjadi karena dalam penyusunan program CSR-nya, PT.

VALE senantiasa memperhatikan isu-isu sosial yang hangat berkembang di masyarakat.

Hal ini dapat dilihat dengan jelas kebijakan umum perusahaan dalam menempatkan CSR perusahaan sebagai instrumen investasi sosial perusahaan guna tercipta lingkungan bisnis yang harmonis diantara kepentingan para stakeholdernya, yaitu pengusaha berikut karyawannya, komunitas masyarakat dan lingkungan hidup sekitarnya.

Oleh karena itu prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan CSR adalah kepatuhan terhadap semua peraturan dan persyaratan (compliance responsibilities) bagi terselenggaranya kegiatan usaha baik persyaratan mutu, perlindungan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, imigrasi dan kepabeanan serta keamanan dan ketertiban masyarakat atau kamtibmas. Kedua, adalah prinsip pengembangan sosial kemasyarakatan baik bersifat penyiapan infrastruktur sarana dan prasarana, maupun dukungan kegiatan dan kelembagaan. Ketiga adalah keberlanjutan dari setiap program baik



sosial maupun ekonomi (sustainable empowerment) sehingga tumbuh modal sosial yang kuat menuju masyarakat mandiri. Dengan berpedoman pada berbagai kebijakan dan prinsip dalam pengembangan CSR tersebut, PT. VALE dapat memposisikan dirinya sebagai sebuah korporat yang peduli terhadap kondisi lingkungan sosialnya. Hal ini juga ditunjukkan oleh sikap/persepsi masyarakat yang cenderung memberikan apresiasi positif (setuju) terhadap upaya perusahaan dalam penyusunan program CSR perusahaan.

3. Pengaruh Corporate Relation Program(program hubungan Perusahaan) Terhadap Kesejahteraan Hidup

Implementasi program CSR merupakan realisasi dan aktualisasi dari upaya perusahaan untuk terus dekat dengan masyarakat. Menurut Budimanta et al. (2008: 24) CSR pada dasarnya merupakan suatu elemen yang penting dalam kerangka sustainability yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan dan sosial budaya yang merupakan proses penting dalam

pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis dengan stakeholders baik secara internal (pekerja, shareholders dan penanam modal), maupun eksternal (kelembagaan, pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil dan perusahaan lain). Berdasarkan pada hasil penelitian ini memberikan hasil bahwa corporate relation program PT. VALE dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Hal ini dapat dijelaskan karena strategi dalam implementasi CSR perusahaan merupakan respon atas kebutuhan riil masyarakat atas pemenuhan kebutuhan hidupnya. Seperti telah diuraikan di atas strategi pelaksanaan CSR perusahaan didasarkan pada pengaturan ring yang ada dari ring I hingga ring III. Masing-masing ring memiliki karakteristik persoalan yang berbeda-beda sehingga jenis dan macam kegiatannya juga berbedabeda. (Lihat lebih lanjut dalam Zadek, Pruzon, & Evans, 1997). Dalam hal ini menurut Untung (2008: 35) kontribusi CSR dalam



pembangunan ekonomi masyarakat adalah dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat dalam kegiatan CSR perusahaan.

Kemiskinan sudah menjadi musuh bersama yang harus ditanggulangi oleh semua pihak. Untuk melaksanakan hal tersebut paling tidak terdapat 4 pilar utama yang harus diperhatikan, yaitu: pertama, format CSR yang sesuai dengan nilai lokal masyarakat; kedua, kemampuan diri perusahaan terkait dengan kapasitas SDM dan institusi, dan ketiga adalah peraturan dan kode etik dalam dunia usaha. Berdasarkan pada integrasi ketiga pilar tersebut, masyarakat akan dapat dibangun kemampuan dan kekuatannya dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam pencapaian kesejahteraan hidup yang lebih baik. Berdasarkan sudut pandang yang ada menunjukkan bahwa apa yang telah dilakukan oleh PT.VALE telah menggambarkan keberhasilan dalam pelaksanaan CSR perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator program-program kegiatan yang telah

dapat dilaksanakan secara periode dan kontinyu. Santunan kepada fakir miskin dan pembinaan sosial kemasyarakatan dalam rangka menjaga ketertiban masyarakat merupakan contoh dari beberapa program CSR perusahaan yang dapat dirasakan secara positif oleh masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut.

1. PT.VALE tata ruang Lingkup yang ada di Luwu Timur juga semakin membaik, serta jaminan perbaikan jalan juga terjamin.
2. PT.VALE di Kabupaten Luwu Timur dapat mengurangi jumlah kemiskinan dan pengangguran di daerah sekitar.
3. PT.VALE tata ruang Lingkup yang ada di Luwu Timur juga semakin membaik, serta jaminan perbaikan jalan juga terjamin.
4. Program-program CSR PT. VALE tersebar pada berbagai aktivitas utama seperti: pendidikan, kesehatan,



kemiskinan, sosial, air bersih, infrastruktur, dan lingkungan hidup.

5. Sasaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, isu sosial, dan program hubungan perusahaan. Secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.

SARAN

Berdasarkan pada temuan penelitian seperti diungkapkan pada kesimpulan di atas, saran dan rekomendasi bagi kebijakan antara lain:

1. Program CSR dengan melihat kepentingan jangka panjang perusahaan dalam kepentingan bisnisnya dan program-program yang ada tidak hanya bersifat charity saja. Hal ini dapat dilakukan dengan pemberian bantuan usaha bagi masyarakat dalam pengembangan UMKMnya sehingga hasil dari produk tersebut dapat bermanfaat kembali bagi kepentingan industri perusahaan. Upaya lain seperti pemberian bantuan studi kepada beberapa penduduk asli yang

potensial untuk sekolah kejenjang yang lebih tinggi sehingga nanti dapat direkrut dalam pemenuhan kebutuhan SDM perusahaan (mirip dengan CSR di Jepang, Wokutch, 1990).

2. Kerjasama dengan pemerintah daerah dan seluruh jajarannya perlu terus dilakukan untuk menjaga harmonisasi komunikasi, sehingga keberlanjutan dan keberlangsungan program-program CSR perusahaan dapat dipertahankan. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk forum tripartit yang terdiri dari unsur pemerintah, unsur perusahaan dan unsur masyarakat dalam penyusunan program dan pengembangan CSR perusahaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat di lingkungan perusahaan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

Dahlia, Lely dan Sylvia Veronice Siregar.

2008. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja pasar (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 dan 2006)". Disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI. Pontianak, 22-25 Juli 2008 .

Edyanto, Karsiman. 2018. "Leadership Bupati Dalam Pembangunan Di Kabupaten Tambrauw (Studi Kepemimpinan Bupati Tambrauw)." *Sosio e-kons* 10(2): 143.

Ghozali, Imam. 2012 "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS", 20 Edisi Keenam, Semarang: Universitas Diponegoro. Ghozali Imam dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta. Erlangga. Mapisangka,

A. 2009. "Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat". Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol 1. No 1.

Rachman, N.M., Efendi, A., Wicaksana., 2011. "Panduan Lengkap Perencanaan CSR".. Depok. Penebar Swadaya Sugiyono. 2007 "Metode Penelitian Bisnis" Alfabeta.

Suwandi, Imam Mulyana Dwi, 2010. Citra Perusahaan. Seri Manajemen Pemasaran. www.eimam.uni.cc.

Ulum, Bahrul. Zainul Arifin. Dan Dahlan Fanani. 2014. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Citra (Survei pada Warga Sekitar PT. Sasa Inti Gending Probolinggo). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.8 No.1 Februari 2014.

Wirawan, I.M.A. 2011. "Tri Hita Karana: Kajian Teologi, Sosiologi dan



**Jurnal
Governance and Politics (JGP)**

Ekologi Menurut Veda".

Denpasar. Paramita

VOLUME 1, NOMOR 2, TAHUN 2021

E-ISSN: 2776-3471